

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Indonesia juga dikenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia bergantung pada sektor pertanian. Oleh karenanya, Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Pertanian juga berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi serta penyerapan tenaga kerja. Namun ternyata fakta tersebut tidak dapat menarik antusias investor untuk menginvestasikan uang mereka pada sektor pertanian.

Dikutip dari bisnis.com 2021, menurut Tari (2021), Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 20 Januari 2021, Index saham sektor pertanian menjadi satu-satunya yang berada di zona merah turun 2,46%, Padahal saat itu Index Harga Saham Gabungan (IHSG) mencetak penguatan sebesar 7,54% pada periode tahun berjalan.

PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. PT Astra Agro Lestari Tbk Sebelumnya merupakan penggabungan beberapa perusahaan yang mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan singkong, perkebunan karet, hingga tahun 1984 perkebunan kelapa sawit mulai ditanam di provinsi Riau. Saat ini, perusahaan terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar dan dikelola dengan baik. Seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan pada tahun 1997, Perseroan mengadakan Penawaran saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) di Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Saat ini, kepemilikan publik atas saham Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,925 miliar saham beredar. Tingginya tingkat kepercayaan investor terhadap Perseroan tercermin dari posisi harga saham yang kuat. Pada perdagangan yang berakhir pada 31

Desember 2019, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan “AALI” ditutup pada Rp14.575,-.

Dikutip dari cncbindonesia.com 2020, menurut Citradi (2020), Salah satu emiten sektor agrikultur yang berkapitalisasi besar yakni PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) hari ini harga sahamnya anjlok lebih dari 8%. Koreksi dalam saham Astra Agro tersebut membuat harga sahamnya terendah dalam hampir 12 tahun terakhir. AALI yang mayoritas sahamnya dikuasai PT Astra Internasional Tbk /ASII (>75%) hari ini pada 11.25 WIB harga sahamnya terjun bebas sebesar 9,79% ke level Rp 8.750/lembar. Harga saat ini merupakan harga terendah sejak 11 Desember 2008.

Dikutip dari cncbindonesia.com 2021, menurut Fernando (2021) , harga saham produsen sawit menurun pada awal perdagangan hari senin (20/09/2021). saham Grup Astra AALI yang menurun 1,47% ke Rp 8.400/saham. Berikut merupakan fenomena yang ditemukan peneliti pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini menyajikan informasi tentang harga saham pada perusahaan sub sektor pertanian tahun 2017-2021:



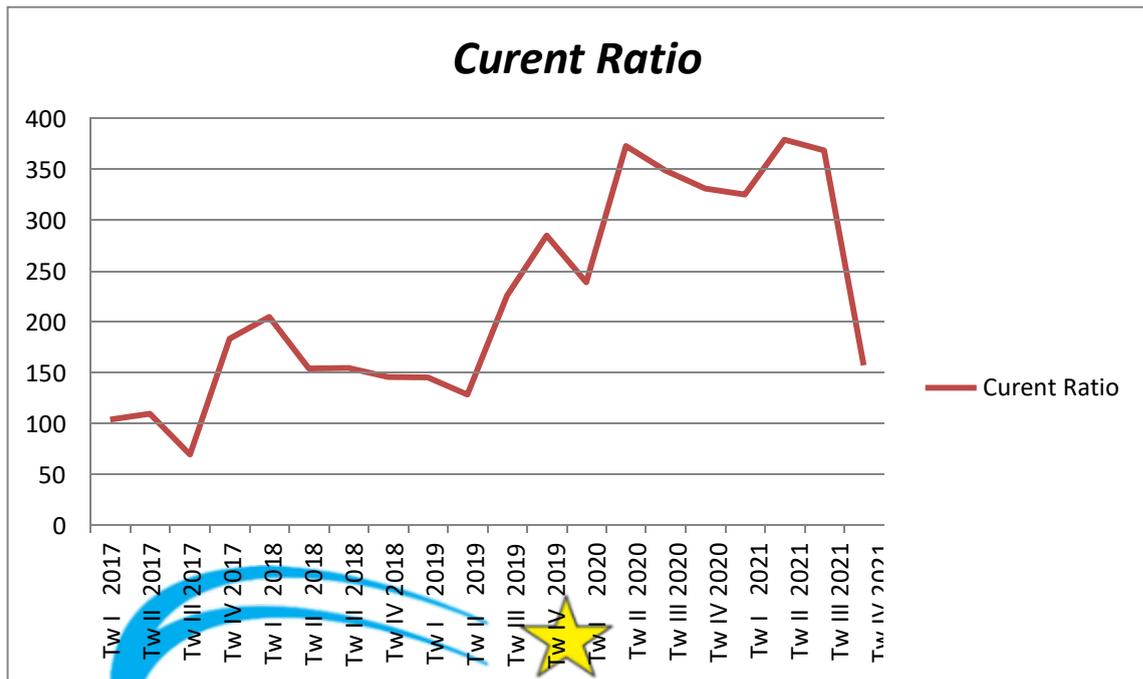
Gambar 1. 1 Harga Saham PT. Astra Agro Lestari TW I 2017 – TW IV 2021

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan informasi yang disajikan pada gambar 1.1 diketahui hasil harga saham pada perusahaan astra agro lestari mengalami fluktuasi atau turun-naiknya harga saham. Pada TW I 2020 saham PT Astra Agro Lestari Tbk menyentuh *level all time low* (ATL)-nya. Setelah terjadinya penurunan saham pada TW I 2020 PT Astra Agro Lestari Tbk tidak pernah menyentuh *all time high* (ATH)-nya lagi. Akibat hal tersebut membuat sentimen pasar para pemegang saham menganggap bahwa harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk cenderung turun/*down tren*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari apa penyebab turunnya harga saham di PT Astra Agro Lestari Tbk, karena fenomena turunnya harga saham dalam jangka panjang dapat mempengaruhi turunnya return pemegang saham, dimana tingkat return yang diterima pemegang saham juga akan menurun, sehingga dapat menimbulkan ancaman bagi perseroan dalam menjaga stabilitas perseroan dan kepercayaan pemegang saham atau investor terhadap modal yang ditanamkan.

Harga saham dapat berfluktuasi sewaktu-waktu tergantung permintaan dan penawaran pasar. Faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal terdiri dari tingkat suku bunga, fluktuasi kurs rupiah, proyeksi kinerja perusahaan. Faktor internal yang juga bisa disebut dengan faktor fundamental merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal dapat meliputi pengumuman pemasaran, perubahan harga produk, laporan produksi, pengumuman laporan keuangan perusahaan yang salah satunya adalah rasio Likuiditas (*current ratio*), rasio Solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio Profitabilitas (*return on assets*) dan lain- lain.

Fenomena lainnya yang ditemukan peneliti pada Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini merupakan hasil dari rasio Likuiditas (*current ratio*) dari data yang diolah oleh peneliti.

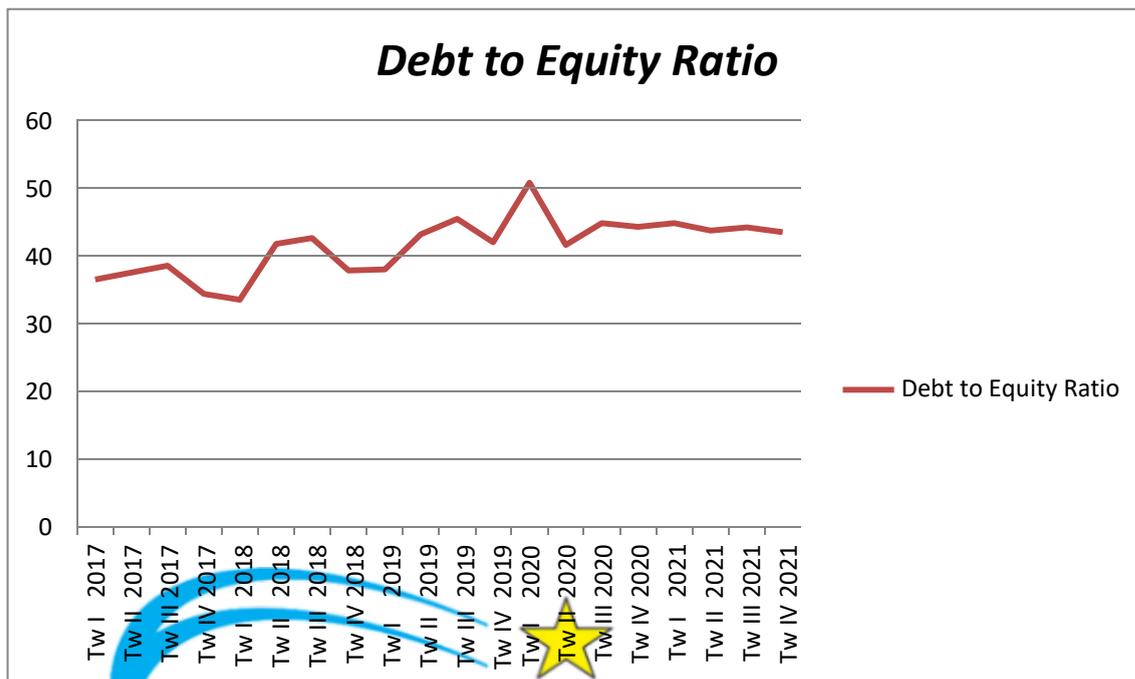


Gambar 1. 2 Current Ratio pada PT. Astra Agro Lestari TW I 2017 – TW IV 2021

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan informasi yang disajikan pada gambar 1.2 diketahui hasil *current ratio* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi atau turun-naiknya harga pada tahun 2017 - 2021. Menurut Kasmir (2019), nilai rata – rata industri untuk perusahaan di anggap *liquid* yaitu sebesar 200% atau 2 kali. Jika nilai rata – rata industri untuk *current ratio* adalah 2 kali/ 200%, maka keadaan PT Astra Agro Lestari TW I 2018, TW III 2019 – TW III 2021 berada dalam kondisi baik mengingat rasionya diatas nilai rata – rata industri. Namun, untuk tahun TW I 2017 – TW IV 2017, TW II 2018 – TW II 2019 dan TW IV 2021 kondisinya kurang baik karena rasionya masih di bawah nilai rata –rata industri. Walaupun setiap tahunnya Likuiditas (*current ratio*) mengalami fluktuasi tetapi PT. Astra Agro Lestari mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.

Fenomena lainnya yang ditemukan peneliti pada Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari dapat dilihat pada gambar 1.3 di bawah ini merupakan hasil *debt to equity ratio* dari data yang diolah oleh peneliti.

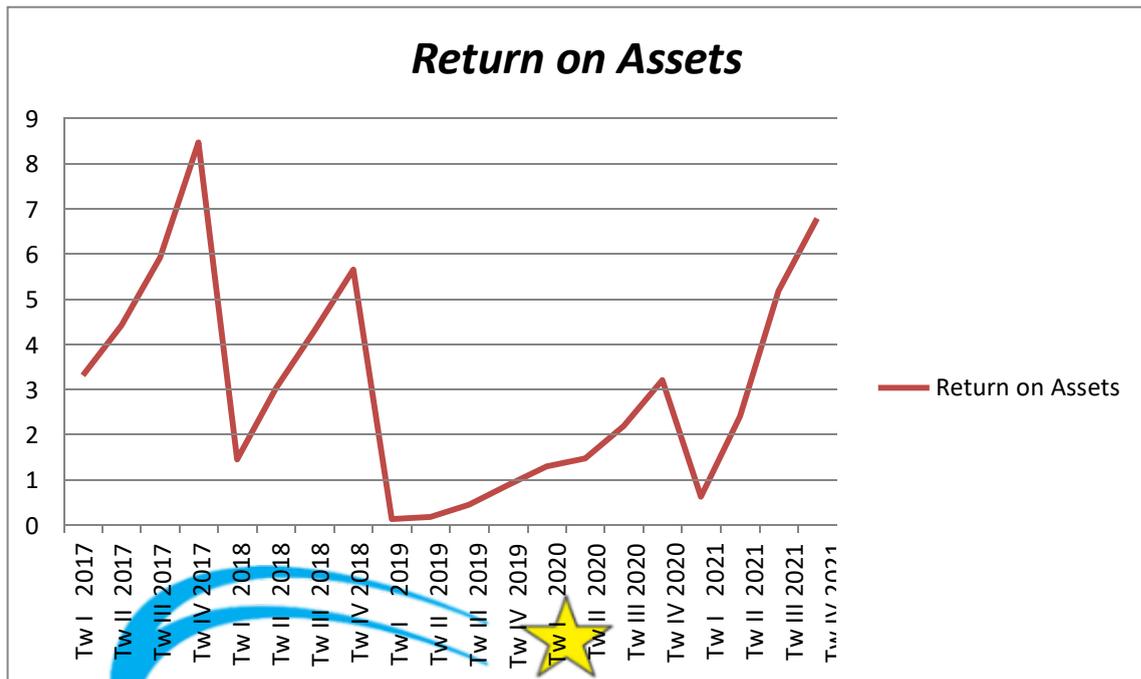


Gambar 1.3 Debt to Equity Ratio pada PT. Astra Agro Lestari TW I 2017 – TW IV 2021

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan informasi yang disajikan pada gambar 1.3 diketahui nilai *debt to equity ratio* pada PT Astra Agro Lestari pada TW I 2020 meningkat. Jika nilai solvabilitas semakin tinggi maka akan terlalu banyak pendanaan yang dibiayai oleh hutang di bandingkan dengan modal. Dalam kondisi seperti ini tentu saja akan cukup menyulitkan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman baru dari kreditor, apalagi jika melihat besarnya proporsi hutang terhadap modal pada tahun 2020. Karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap harga saham

Fenomena lainnya yang ditemukan peneliti pada Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari dapat dilihat pada gambar 1.4 di bawah ini merupakan hasil *return on asset* dari data yang diolah oleh peneliti.



Gambar 1. 4 Return on assets pada PT. Astra Agro Lestari TW I 2017 – TW IV 2021

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan informasi yang disajikan pada gambar 1.4 diketahui hasil *return on asset* pada PT Astra Agro Lestari mengalami fluktuasi atau turun-naiknya Pendapatan pada tahun 2017-2021. Profitabilitas (*return on asset*) pada TW I 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 0,15 tetapi *return on assets* pada TW II 2019 – TW IV 2021 meningkat yaitu sebesar 0,19 – 6,80. Hal ini sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, jika *return on assets* yang di dapatkan oleh perusahaan menurun maka keuntungan yang diperoleh oleh investor juga akan menurun, sedangkan jika *return on asset* yang di dapatkan perusahaan meningkat maka keuntungan yang diperoleh investor akan ikut meningkat.

Saat ini, pasar modal menunjukkan perkembangannya dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan ini terjadi karena minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal semakin besar. Sebagian besar investor tertarik untuk berinvestasi saham, dengan alasan investasi saham sangat menjanjikan, karena tingkat pengembaliannya lebih tinggi, sehingga dalam menganalisis dan memilih saham, investor memerlukan informasi yang *up-to-date* dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang diinginkannya. dalam penelitian

ini alat ukur yang di gunakan adalah rasio likuiditas, likuiditas dapat diartikan sebagai pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar dengan baik untuk memastikan perusahaan melunasi utang lancarnya secara tepat waktu dan mencegah terjadinya likuidasi pada perusahaan. Penggunaan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* dinilai menarik bagi investor atau calon investor.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya Kasmir, (2019:129). Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (*current Ratio*).

Menurut penelitian terdahulu, Sjahriza Afie and Djawoto, (2021) menyimpulkan secara parsial Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan Nurrul Shafa, (2017), menyimpulkan secara parsial Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang Kasmir, (2019:153). Semakin tingginya nilai solvabilitas (*debt to equity ratio*) menggambarkan banyaknya nilai utang dari pada modal perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola pendanaan secara efisien sehingga dapat tercipta struktur modal yang lebih optimal dengan meminimalkan biaya penggunaan utang sebagai modal secara keseluruhan sehingga dapat memaksimalkan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat investor terhadap harga saham perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu, Precilia et al., (2020), menyimpulkan secara parsial Solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan Nurrul Shafa, (2017), menyimpulkan secara parsial Solvabilitas (*debt equity ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) Kasmir, (2019:198). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). karena semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan, maka laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan pun juga semakin besar. Hal tersebut dapat mendorong harga saham perusahaan semakin tinggi dan menarik bagi para investor.

Menurut penelitian terdahulu, Precilia et al., (2020), menyimpulkan secara parsial Rasio Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan Sjahriza Afie & Djawoto, (2021), menyimpulkan secara parsial Rasio Profitabilitas (*return on asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian terdahulu, Batubara & Saptomo, (2020), menyimpulkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan Machfiroh et al., (2020), menyimpulkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian beberapa fenomena, teori dan penelitian sebelumnya yang saling bertentangan didukung oleh data, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2017 – 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Index saham pada sektor pertanian menjadi satu-satunya yang berada di zona merah.
2. Harga saham dapat berfluktuasi setiap waktu mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran pasar.
3. Harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk pada 2020 anjlok hal tersebut merupakan harga saham terendah dalam 12 tahun terakhir.
4. Pada tahun 2017 -2021 harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami *downtren*.
5. Nilai *current ratio* pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 - 2021 mengalami fluktuasi.
6. Nilai *debt to equity ratio* pada PT Astra Agro Lestari Tbk setiap tahunnya meningkat.
7. Nilai *return on asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi.

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan masalah ini dibuat agar memudahkan peneliti dan menghindari ruang lingkup yang lebih luas maka adanya batasan-batasan masalah yang harus dipaparkan diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan adalah tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021.
2. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021.
3. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif.
4. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.
5. Alat yang digunakan untuk analisis penelitian ini adalah software SPSS 26 (*Statistical Package for Sosial Science*).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana likuiditas (*current ratio*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
2. Bagaimana solvabilitas (*debt to equity ratio*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
3. Bagaimana profitabilitas (*return on asset*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
4. Bagaimana harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
6. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
7. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas (*return on asset*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
8. Apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana likuiditas (*current ratio*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana solvabilitas (*debt to equity ratio*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana profitabilitas (*return on asset*) pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?

4. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
5. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
6. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
7. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh profitabilitas (*return on asset*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017-2021?
8. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari tahun Tbk 2017-2021?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan diatas, adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang yang diteliti serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki untuk masyarakat secara umum tentang pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bahan studi ilmiah untuk menambah wawasan mahasiswa dan diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dari penelitian yang dilakukan terkait Likuiditas, Solvabilitas, dan

Profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk.. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan dan penyusunan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

